

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan bukti-bukti empiris yang diperoleh berkaitan tentang hubungan kemandirian belajar dengan hasil belajar siswa MI Riyadlotussubban Bonang Demak Pada Mata Pelajaran Fiqih maka disimpulkan bahwa:

1. Kemandirian belajar siswa MI Riyadlotussubban Bonang Demak adalah sangat baik berdasarkan nilai rata-rata sebesar 75,5 yang masuk dalam kategori 74-96 yaitu sangat baik. Kemandirian belajar siswa diindikasikan dengan siswa mampu memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru fiqih selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa mampu mencatat atau menandai pada buku setiap materi fiqih yang dijelaskan oleh guru tanpa diperintah. Siswa lebih senang mengerjakan tugas sendiri. Siswa lebih suka jika tugas dikerjakan oleh orang lain. Siswa belajar atas kemauan saya sendiri tanpa paksaan dari orang lain.
2. Hasil belajar siswa MI Riyadlotussubban Bonang Demak adalah sangat baik berdasarkan nilai rata-rata sebesar 70,8 yang masuk dalam kategori 51-75 yaitu baik. Hasil belajar siswa merupakan penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran Fiqih, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.
3. Terdapat hubungan kemandirian belajar dan hasil belajar siswa MI Riyadlotussubban Bonang demak pada mata pelajaran Fiqih. Berdasarkan nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($3,080 > 2,04227$). Didukung dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0.05 yaitu menunjukkan nilai sebesar 0,029.
4. Kontribusi kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa MI Riyadlotussubban Bonang Demak Pada Mata Pelajaran Fiqih adalah sebesar 0,600. Variabel bebas kemandirian belajar siswa, memiliki hubungan terhadap variabel terikat hasil belajar belajar (Y). Adapun hubungan yang terjadi adalah positif dan searah dengan tingkat hubungan yang kuat.

B. Saran

Saran yang disampaikan dalam penelitian ini meliputi:

1. Guru perlu merancang pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan melatih kemandirian siswa dalam belajar dapat dilakukan melalui diskusi kelompok siswa sehingga siswa dapat secara mandiri memecahkan persoalan yang diberikan guru.
2. Kepada siswa, guru dan orang tua, hendaknya selalu memperhatikan dan meningkatkan kemandirian belajar siswa agar memperoleh hasil belajar yang baik. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan memperhatikan aspek-aspek dan indikator-indikator kemandirian belajar. Khususnya pada mata pelajaran Fiqih.

Berdasarkan hasil penelitian maka diharapkan bagi siswa untuk tetap menjaga kemandirian belajar dengan aktif belajar, tidak memiliki ketergantungan terhadap orang lain agar hasil belajar meningkat

